

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insane pembangunan yang berbudaya dan bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan upaya-upaya serta usaha yang maksimal. Salah satunya melalui pendidikan yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Istianti, (2004:53) “IPS merupakan bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber obyek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan hidup riil (current event), dengan mengangkat isu-isu yang sangat berarti dari mulai kehidupan yang terdekat dengan siswa sampai pada kehidupan yang luas padadirinya”.

Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Banyak hasil pendidikan dijadikan sebagai sarana dan prasarana pembangunan. Bahkan maju mundurnya pembangunan, banyak ditentukan oleh

berkembang tidak nya pendidikan. Jadi pendidikan harus terus berkembang guna pengembangan pembangunan Bangsa dan Negara.

Untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan tidak terlepas dari kemampuan tenaga seorang pendidik disamping perlu tersedianya sarana dan prasarana, mutu dan biaya juga berbagai kemudahan lain dari guru yang perlu disediakan agar tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar, misalnya seperti adanya fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah seperti bangunan sekolah yang baik, juga tersedia alat atau media pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah sebab IPS merupakan bagian mata pelajaran di sekolah dan sebagai bagian dari alat yang sangat efektif untuk mengembangkan pendidikan. Kehadiran IPS sebagai ilmu pengetahuan masih diperlukan sebab peranan IPS sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Somantri Sapriya, (2009:11) pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Mempelajari IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antar individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial-budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran IPS dan beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah suatu hal yang wajar dimana selama ini fakta dilapangan menunjukkan proses pembelajaran yang terjadi masih bersifat *Teacher-Centered* sehingga siswa menjadi pasif dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar selama ini hanyalah metode ceramah biasa. Dimana dalam metode ini hanya terjadi komunikasi satu arah, siswa dipaksa untuk membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru tanpa adanya media apapun sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Setelah guru selesai menerangkan, siswa diberikan latihan-latihan soal. Proses seperti ini terjadi terus menerus membuat siswa menjadi pasif dan merasa jenuh dalam setiap proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu guru sebagai seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang Pendidikan IPS harus dapat menggunakan model dan teknik dalam menyampaikan pembelajaran IPS, selain itu guru harus berusaha menyajikan data dengan menarik dan terpercaya bagi anak didiknya. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru mempersiapkan program pengajaran yang baik dan sistematis, karena itu guru harus memahai kedudukan media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam suatu proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar harus memiliki tujuan, untuk mencapai sebuah tujuan dalam suatu proses belajar mengajar, menurut Arsyad (1995:15) ada dua unsur yang sangat penting yaitu sebagai berikut.

Metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut dipengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penelitian ini bertitik tolak pada data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan observasi awal di SDN Medalsirna 1. Dari hasil penelitian tersebut didapat bahwa hasil belajar siswa di kelas IV sangat rendah., pencapaian target nilai rata-rata IPS di kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah minimal yaitu 60, secara rinci dari 40 siswa ,hanya 24 siswa yang mencapai nilai KKM, sisanya 16 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM, kalau dipersentasekan hanya 60% yang mencapai KKM, sisanya 40% tidak dapat mencapai KKM. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Medalsirna 1 masih rendah. Keadaan di lapangan menunjukkan masih banyak guru Sekolah Dasar (SD) yang belum dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara optimal di dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan masih rendah dan dari rincian tersebut ternyata selama proses belajar mengajar peserta didik lebih banyak menerima

penggunaan metode ceramah, atau pemberian tugas dalam proses belajar mengajarnya. Sehingga siswa merasa jenuh terhadap mata pelajaran tersebut, bahkan siswa merasa bosan dan akhirnya nilai hasil belajar siswa tidak mencapai target yang ditentukan.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya keragaman budaya salah satunya adalah media visual atau media gambar, menurut Arsyad (1995:15-16) mengutip dari Hamalik (1986) mengemukakan sebagai berikut.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan rasa tahu siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Penggunaan media gambar tepat digunakan di siswa kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi keragaman budaya karena anak seusia mereka pembelajaran dengan menggunakan sebuah gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan dan latar belakang masalah yang terdapat di SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, maka betapa pentingnya suatu media pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya keanekaragaman budaya di kelas IV. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

dalam upaya *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Pada Siswa Kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat*

B. Rumusan Dan Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini diketahui bahwa masalah yang ditemukan adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik bertanya, mengemukakan pendapat, menjelaskan suatu hal yang diamati, dan mengajukan pertanyaan. Dari hal-hal tersebut, maka rumusan masalah secara umum yaitu: *Bagaimanakah penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya pada kelas IV sekolah dasar ?*

Secara khusus rumusan masalah tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS materi keragaman budaya dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS materi keragaman budaya dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan

hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?

3. Apakah dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS dengan materi keragaman budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Umumnya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang keanekaragaman budaya dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran perencanaan pembelajaran IPS materi keragaman budaya dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
2. Memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS materi keragaman budaya dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat pada pembelajaran IPS tentang keragaman budaya dengan menggunakan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep IPS dengan menggunakan media gambar. Hal-hal tersebut merupakan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan karena penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Pada dasarnya penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dapat lebih meningkat kan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

b. Bagi siswa

1. Memberikan motivasi untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan mengembangkan potensi diri siswa
2. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa
3. Mengembangkan kemampuan visual
4. Mengembangkan imajinasi anak

5. Membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas
6. Tercapainya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

c. Bagi guru

1. Dijadikan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS
2. Mengembangkan kreatifitas
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran IPS pada pembelajaran keragaman budaya.

d. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDN Medalsirna 1 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.